



# **SPELIALISASI DIVISI ROCK CLIMBING MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024**

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang  
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: [mawapala@walisongo.ac.id](mailto:mawapala@walisongo.ac.id)

## **I. Hasil Kegiatan**

- a. Sketsa Pemanjatan *Runner to Runner*
- b. Sketsa Pemanjatan *Artificial Climbing*
- c. Artikel Kegiatan
- d. Artikel Observasi



# SPESIALISASI DIVISI ROCK CLIMBING MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang  
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: [mawapala@walisongo.ac.id](mailto:mawapala@walisongo.ac.id)

## a. Sketsa Pemanjatan *Runner to Runner*

### Jalur Buntut Sapi



**SPESIALISASI DIVISI ROCK CLIMBING**  
MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM  
UIN WALISONGO SEMARANG  
TAHUN 2024

Skala 1 : 100

## Sketsa Pemanjatan *Runner to Runner* Jalur Buntut Sapi Tebing Citatah 125

### Pijakan

- Friction step, pijakan yang menggunakan ujung khaki atau sepatu.
- Eadging, pijakan menggunakan sisi samping luar kaki.
- Smearing, pijakan dimana kaki dapat berpijak sepenuhnya seperti berdiri biasa.
- Heel hooking, pijakan menggunakan tumit untuk membantu mengangkat badan agar mencapai point selanjutnya.

### Pegangan

- Jugs, pegangan yang cukup dalam, besar dan nyaman.
- Side pull, pegangan dengan orientasi pembebanan ke samping.
- Pocket, pegangan berupa lubang yang hanya dapat memuat 2-3 jari.
- Sloper, pegangan berbentuk bulat dan cukup besar.
- Crimp, pegangan tipis yang hanya bisa menampung ujung ruas jari.
- Pinch, pegangan kecil yang mengandalkan kekuatan jempol dan telunjuk mirip seperti mencubit.
- Undercling, pegangan dengan orientasi pembebanan ke atas.




Tebing Citatah 125 merupakan salah satu tebing yang terletak di Desa Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Tebing yang memiliki kurang lebih 200 jalur dengan hanger yang sudah terpasang, sehingga banyak digemari oleh para penggiat panjat di nusantara. Salah satunya jalur Buntut Sapi ini yang memiliki 6 pegaman hanger dengan ketinggian 10 meter

### Legenda

: Jarak antar pegaman	: Pegangan Pocket
: Faco	: Pegangan Pinch
: Rekahan/Celah	: Pegangan Side pull
: Cekungan	: Pegangan Crimp
: Pijakan Smearing	: Pegangan Jugs
: Pijakan Friction Step	: Pegangan undercling
: Pijakan Heel Hooking	: Hanger

**Lokasi** : Ds. Padalarang, Bandung Barat, Jawa barat

**Tanggal Pemanjatan** : 15 Agustus 2024

**Grade tebing** : 6b

**pegaman** : 6 hanger

**Tinggi tebing** : 10 Meter



**Pemanjat** : 1. Kawan Petang  
2. Kawan Gotri  
3. Kawan Dori



# SPESIALISASI DIVISI ROCK CLIMBING MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024


Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang  
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: [mawapala@walisongo.ac.id](mailto:mawapala@walisongo.ac.id)

## b. Sketsa Pemanjatan *Artificial Climbing*

**SPESIALISASI DIVISI ROCK CLIMBING**  
MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM  
UIN WALISONGO SEMARANG  
TAHUN 2024

Skala 1 : 100





### Sketsa Pemanjatan Artificial Jalur Market 2 Tebing Citatah 125

**Pegangan**

- Jugs, pegangan yang cukup dalam, besar dan nyaman.
- Side pull, pegangan dengan orientasi pembebanan ke samping.
- Pocket, pegangan berupa lubang yang hanya dapat memuat 2-3 jari.
- Sloper, pegangan berbentuk bulat dan cukup besar.
- Crimp, pegangan tipis yang hanya bisa menampung ujung ruas jari.
- Pinch, pegangan kecil yang mengandalkan kekuatan jempol dan telunjuk mirip seperti mencubit.
- Undercling, pegangan dengan orientasi pembebanan ke atas.

**Pijakan**

- Friction step, pijakan yang menggunakan ujung khaki atau sepatu.
- Eadging, pijakan menggunakan sisi samping luar kaki.
- Smearing, pijakan dimana kaki dapat berpijak sepenuhnya seperti berdiri biasa.
- Heel hooking, pijakan menggunakan tumit untuk membantu mengangkat badan agar mencapai point selanjutnya.

Nama : Achmad Rizqy (Petang)  
Sistem Pemanjatan : Himalayan Sistem  
Jenis pemanjatan : Artificial Climbing  
Nama Tebing : Tebing Citatah 125  
Nama Jalur : Jalur Market 2  
Ketinggian : 26,80 Meter  
Jumlah Pengaman : 13 pengaman  
Waktu Pemanjatan : 2024

**Legenda**

: Jarak antar pengaman	: Pegangan Pocket
: Face	: Pegangan Pinch
: Rekahan/Celah	: Pegangan Side pull
: Daun	: Pegangan Crimp
: Cekungan	: Pegangan Jugs
: Pijakan Smearing	: Pegangan undercling
: Pijakan Friction Step	: Hanger



# SPELIALISASI DIVISI ROCK CLIMBING MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang  
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: [mawapala@walisongo.ac.id](mailto:mawapala@walisongo.ac.id)



## SPELIALISASI DIVISI ROCK CLIMBING MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024



Skala 1 : 100

### Sketsa Pemanjatan Artificial Jalur Market 2 Tebing Citatah 125

#### Pegangan

- Jugs, pegangan yang cukup dalam, besar dan nyaman.
- Side pull, pegangan dengan orientasi pembebanan ke samping.
- Pocket, pegangan berupa lubang yang hanya dapat memuat 2-3 jari.
- Sloper, pegangan berbentuk bulat dan cukup besar.
- Crimp, pegangan tipis yang hanya bisa menampung ujung ruas jari.
- Pinch, pegangan kecil yang mengandalkan kekuatan jempol dan telunjuk mirip seperti mencubit.
- Undercling, pegangan dengan orientasi pembebanan ke atas.

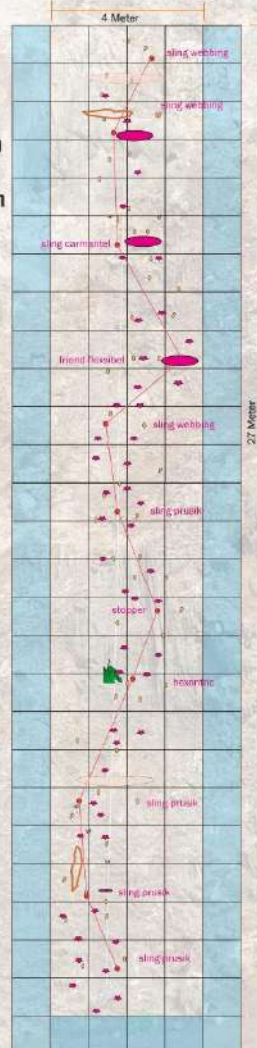
#### Pijakan

- Friction step, pijakan yang menggunakan ujung khaki atau sepatu.
- Eadging, pijakan menggunakan sisi samping luar kaki.
- Smearing, pijakan dimana kaki dapat berpijak sepenuhnya seperti berdiri biasa.
- Heel hooking, pijakan menggunakan tumit untuk membantu mengangkat badan agar mencapai point selanjutnya.

Nama : Syarif Mustofa (Gotri)  
Sistem Pemanjatan : Himalayan Sistem  
Jenis pemanjatan : Artificial Climbing  
Nama Tebing : Tebing Citatah 125  
Nama Jalur : Jalur Market 2  
Ketinggian : 26,20 Meter  
Jumlah Pengaman : 11 pengaman  
Waktu Pemanjatan : 2024

#### Legenda

- |  |                         |  |                       |
|--|-------------------------|--|-----------------------|
|  | : Jarak antar pengaman  |  | : Pegangan Pocket     |
|  | : Face                  |  | : Pegangan Pinch      |
|  | : Rekahan/Celah         |  | : Pegangan Side pull  |
|  | : Daun                  |  | : Pegangan Crimp      |
|  | : Cekungan              |  | : Pegangan Jugs       |
|  | : Pijakan Smearing      |  | : Pegangan undercling |
|  | : Pijakan Friction Step |  |                       |
|  | : Hanger                |  |                       |





# SPELIALISASI DIVISI ROCK CLIMBING MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang  
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: [mawapala@walisongo.ac.id](mailto:mawapala@walisongo.ac.id)



## Sketsa Pemanjatan Artificial Jalur Market 2 Tebing Citatah 125

### Pegangan

- Jugs, pegangan yang cukup dalam, besar dan nyaman.
- Side pull, pegangan dengan orientasi pembebanan ke samping.
- Pocket, pegangan berupa lubang yang hanya dapat memuat 2-3 jari.
- Sloper, pegangan berbentuk bulat dan cukup besar.
- Crimp, pegangan tipis yang hanya bisa menampung ujung ruas jari.
- Pinch, pegangan kecil yang mengandalkan kekuatan jempol dan telunjuk mirip seperti mencubit.
- Undercling, pegangan dengan orientasi pembebanan ke atas.

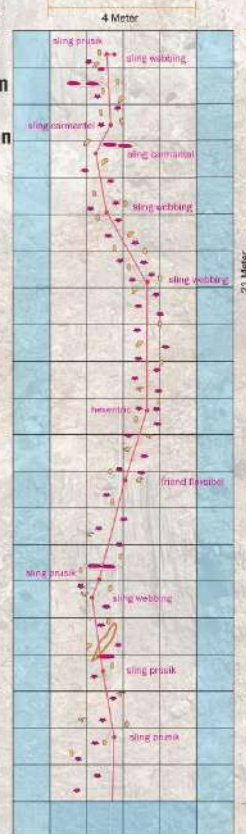
### Pijakan

- Friction step, pijakan yang menggunakan ujung khaki atau sepatu.
- Eadging, pijakan menggunakan sisi samping luar kaki.
- Smearing, pijakan dimana kaki dapat berpijak sepenuhnya seperti berdiri biasa.
- Heel hooking, pijakan menggunakan tumit untuk membantu mengangkat badan agar mencapai point selanjutnya.

Nama : Silmy Zulfatun ( Dori )  
Sistem Pemanjatan : Himalayan Sistem  
Jenis pemanjatan : Artificial Climbing  
Nama Tebing : Tebing Citatah 125  
Nama Jalur : Jalur Market 2  
Ketinggian : 21,43 Meter  
Jumlah Pengaman : 12 pengaman  
Waktu Pemanjatan : 2024

### Legenda

- |                         |                       |
|-------------------------|-----------------------|
| : Jarak antar pengaman  | : Pegangan Pocket     |
| : Face                  | : Pegangan Pinch      |
| : Rekahan/Celah         | : Pegangan Side pull  |
| : Daun                  | : Pegangan Crimp      |
| : Cekungan              | : Pegangan Jugs       |
| : Pijakan Smearing      | : Pegangan undercling |
| : Pijakan Friction Step |                       |
| : Hanger                |                       |





## SPELIALISASI DIVISI ROCK CLIMBING MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang  
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: [mawapala@walisongo.ac.id](mailto:mawapala@walisongo.ac.id)

### c. Artikel Kegiatan

#### MENGEKSPLOR TEBING CITATAH 125



Dok. Mawapala

Divisi *Rock Climbing* Mawapala UIN Walisongo Semarang melaksanakan kegiatan Spesialisasi di Tebing Citatah 125 yang terletak di Desa Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Kegiatan ini diikuti oleh 6 peserta yang terdiri dari 3 Kader *Rock Climbing*, dan 3 pendamping. Tujuan dari kegiatan Spesialisasi ini adalah mengaplikasikan materi untuk meningkatkan keterampilan yang telah diperoleh pada Masa Bimbingan. Materi yang diaplikasikan meliputi *runner to runner*, *top cleaning*, *artificial climbing*, *hanging belay*, dan pemetaan jalur tebing.

Aplikasi materi dilakukan pada Jalur Buntut Sapi dengan pemanjatan *runner to runner* dan *top cleaning* dengan target hingga *top hanger*. Pemanjatan pertama dilakukan oleh Silmy Zulfatun (Kawan Dori) sebagai *leader* dan *dibelay* oleh Syarif Mustofa (Kawan Gotri), dilanjutkan dengan pemanjatan kedua oleh Achmad Rizqy (Kawan Petang) yang *dibelay* oleh Achmad Rizqy (Kawan Petang) pemanjatan terakhir oleh Syarif Mustofa (Kawan Gotri) yang *dibelay* oleh Achmad Rizqy (Kawan Petang).



Dok. Mawapala  
Pemanjatan *Runner to Runner*  
di jalur Pantat Sapi



## SPEKIALISASI DIVISI ROCK CLIMBING MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang  
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: [mawapala@walisongo.ac.id](mailto:mawapala@walisongo.ac.id)



Dok. Mawapala  
Pemanjatan *Runner to Runner*  
di jalur *RR*

Pemanjatan *runner to runner* selanjutnya di jalur yang berbeda yaitu jalur *RR* oleh Silmy Zulfatun (Kawan Dori) sebagai *leader* dan Syarif Mustofa (Kawan Gotri) sebagai *belayer*. Selama pemanjatan, dilakukan pengukuran jalur oleh Kader *Rock Climbing* yang kemudian data dari jalur tersebut akan diolah menjadi sketsa tebing sebagai infografis dari Tebing Citatah 125. Terdapat 7 *hanger* pada Jalur Buntut Sapi dengan ketinggian sekitar 9 meter dan jalur *RR* ada 4 *hanger*.

Aplikasi materi kedua yang dilakukan adalah pemanjatan *artificial climbing* dan *hanging belay* yang dilakukan pada Jalur Market 2. Pada aplikasi materi ini, Kader harus membuat pengaman dan jalur sendiri menggunakan *natural anchor* berupa lubang tembus dan rekahan yang terdapat pada tebing. Pemanjatan *artificial climbing* pertama dilakukan oleh Achmad Rizqy (Kawan Petang) dan dibelay oleh Syarif Mustofa (Kawan Gotri), setelah selesai membuat jalur kader melakukan *hanging belay* yaitu teknik *belaying* yang dilakukan dari atas tebing. *Hanging belay* dilakukan oleh

Achmad Rizqy (Kawan Petang) sebagai *belayer* dan Syarif Mustofa (Kawan Gotri) sebagai pemanjat kedua. Selama pemanjatan, kader juga melakukan pengukuran jalur yang dibuat hingga *top* tebing serta melakukan *top cleaning* dan turun dengan menggunakan teknik *rappelling*. Pada hari kedua pemanjatan *artificial climbing* pertama dilakukan oleh Syarif Mustofa (Kawan Gotri) dan dibelay oleh Silmy Zulfatun (Kawan Dori), setelah selesai membuat jalur kader melakukan *hanging belay* yaitu teknik *belaying* yang dilakukan dari atas tebing. *Hanging belay* dilakukan oleh Syarif Mustofa (Kawan Gotri) sebagai *belayer* dan Silmy Zulfatun (Kawan Dori) sebagai pemanjat kedua. Selanjutnya pemanjatan kedua oleh Silmy



Dok. Mawapala  
Aplikasi Pemanjatan *Artificial Climbing*  
di jalur Genset



## SPELIALISASI DIVISI ROCK CLIMBING MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang  
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: [mawapala@walisongo.ac.id](mailto:mawapala@walisongo.ac.id)

Zulfatun (Kawan Dori) sebagai *leader* dan Achmad Rizqy (Kawan Petang) sebagai *belayer* lalu melakukan teknik *hanging belay* seperti pemanjatan sebelumnya.



Dok. Mawapala  
Wawancara Observasi

Selain melakukan aplikasi materi pemanjatan, kader juga melakukan observasi wawancara kepada salah satu masyarakat yang berjualan di sekitar tebing bernama Bapak Doni dan pengelola lapangan Tebing Citatah 125 yaitu Bapak Henry. Pada observasi wawancara beliau menjelaskan mengenai sejarah dari Tebing Citatah 125, awal mula perintisan jalur sehingga membuat pemanjat tertarik dengan Tebing Citatah 125 dan apa saja yang harus

disiapkan saat akan berkegiatan di Tebing Citatah 125. Hasil dari observasi wawancara tersebut diolah menjadi artikel observasi. Malam harinya, seluruh peserta melanjutkan kegiatan dan beristirahat, besoknya kami melakukan *packing* dan bersih-bersih lalu melanjutkan perjalanan ke rumah Mas Syafik (Kawapala) untuk bersilaturahmi. Kemudian seluruh peserta kegiatan kembali melanjutkan perjalanan menuju ke Semarang dengan menggunakan *bus*.





## **SPELIALISASI DIVISI ROCK CLIMBING MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024**

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang  
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: [mawapala@walisongo.ac.id](mailto:mawapala@walisongo.ac.id)

### d. Artikel Observasi

#### **PESONA WISATA CITATAH 125**



Dok. Mawapala

Tebing Citatah 125 merupakan salah satu tebing yang terletak di Desa Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Tebing ini menjadi tempat wisata olahraga yang digemari oleh wisatawan maupun penggiat olahraga ekstrim panjat tebing. Tebing Citatah 125 sering dijadikan tempat latihan untuk berbagai kalangan baik pemula ataupun profesional seperti wisatawan biasa, anak sekolah, komunitas pencinta alam, serta militer. Tidak hanya itu, di puncak tebing juga terdapat tempat semacam gazebo untuk pengunjung menikmati pemandangan pegunungan tetapi terdapat juga pemandangan pertambangan. Ramainya wisatawan yang datang bukan hanya dari dalam negeri saja, melainkan dari luar negeri seperti Australia, Prancis, dll.

Tebing Citatah 125 ada sejak tahun 1980, “sebenarnya tebing ini bukan termasuk kedalam daerah citatah melainkan daerah padalarang tetapi dikategorikan dalam batuan karst citatah dan kenapa dinamakan 125 itu dari ketinggian.” Tutur Bapak Hendry selaku pengelola lapangan Citatah 125. Tebing Citatah 125 juga mempunyai nama lain, yaitu dari militer biasa



## **SPEKIALISASI DIVISI ROCK CLIMBING MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024**

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang  
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: [mawapala@walisongo.ac.id](mailto:mawapala@walisongo.ac.id)

menyebutnya Singgalang, dan warga lokal menyebutnya Pabeasan yang berarti tempat beras. Tebing ini kurang lebih memiliki 200 jalur yang sudah terpasang hanger. Ada banyaknya variasi jalur yang terpasang di tebing ini berawal dari komunitas Skygers yang memelopori pembuatan jalur pertama di Tebing Citatah 125 kemudian pemanjatan pertama dilakukan oleh Mas Ari dan Kang Mamat. Jalur pemanjatan yang biasa digunakan variatif dengan berbagai macam *grade* atau tingkat kesulitan, tidak ada jalur yang menjadi favorit untuk pemanjatan hanya saja biasanya pemula memakai jalur market dan jalur yang paling sulit itu ada jalur si kuning. Menurut pemaparan Pak Doni, Jalur yang ada di Tebing Citatah 125 mempunyai kesamaan dengan tebing di luar negeri baik dari ketinggian ataupun dari tingkat kesulitannya.

Pihak pengelola Tebing Citatah 125 terus berupaya mengembangkan fasilitas untuk mempermudah administrasi jika berkegiatan serta fasilitas untuk kenyamanan pengunjung. Perizinan yang harus dilakukan sebelum berkegiatan ditujukan kepada pihak Kepala Desa, Ketua Rw 19 Padalarang serta pihak Bumdes Hawu Pabeasan yang diserahkan kepada pengelola lapangan tebing tersebut. Perizinan tersebut dapat disampaikan dengan surat secara *online* terlebih dahulu jika terkendala jarak. Keselamatan wisatawan dan pemanjat juga menjadi prioritas ketika berkegiatan, maka dari itu upaya pelestarian dan perawatan jalur pemanjatan juga dilakukan bisa 6 bulan sekali tergantung seberapa seringnya jalur digunakan.



# **SPEKIALISASI DIVISI ROCK CLIMBING MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2024**

Basecamp : Kompleks GSG Kampus III UIN Walisongo, Jl. Prof. Dr. Hamka Km 02 Ngaliyan, Kota Semarang  
Telp. 0851-7995-5974 (Arief), Email: [mawapala@walisongo.ac.id](mailto:mawapala@walisongo.ac.id)

## **Profil Narasumber**

- Nama : Doni Winata  
Tempat, Tanggal Lahir : -  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Kp Pamucatan  
RT/RW : 02/19  
Kel / Desa : Padalarang  
Kecamatan : Padalarang  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Wiraswasta
  
- Nama : Hendry  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 16 Oktober 1984  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Kp Pamucatan  
RT/RW : 02/19  
Kel / Desa : Padalarang  
Kecamatan : Padalarang  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Buruh